



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 3

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA MAGANG

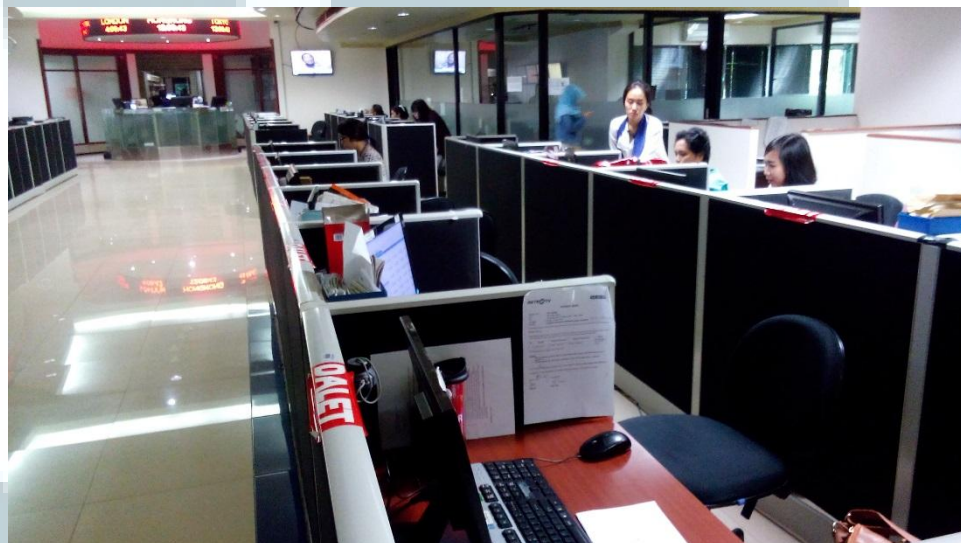
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada tanggal 8 Juli 2014, adalah hari pertama penulis masuk ke kantor stasiun televisi Metro TV untuk menjalani praktek kerja magang. Diawal pertemuan dengan pembimbing, penulis dijelaskan terlebih dahulu tentang pengorganisasian yang ada di Metro TV. Penulis ditempatkan dan ditugaskan sebagai PA atau *producer assistant* di desk pemilu dengan tugas menyiapkan paket berita untuk membantu tugas reporter di lapangan. reporter tidak perlu kembali ke kantor dulu untuk membuat paket berita, sebelum mereka pergi ke lokasi berikutnya untuk mengumpulkan berita. PA juga bertugas untuk mengumpulkan gambar dan naskah kiriman dari reporter untuk diolah menjadi paket berita yang utuh, khususnya mengenai berita seputar pemilu sehingga layak untuk ditayangkan (Morrisan,2009:30)

Di dalam kantor Metro TV terbagi menjadi dua produksi, yaitu produksi program dan produksi regular. Produksi program adalah staf yang bertugas memproduksi program-program yang ada di Metro TV, antara lain program Mata Najwa, Kick Andy, dan Stand Comedy Metro TV. Produksi regular adalah staf yang mengisi program berita harian, seperti : Metro Pagi, 811, Wide Shot, Metro HariIni, dan Prime Time News. Kedua produksi tersebut memiliki editor, ruangan yang berbeda, dan masing masing memiliki tim sendiri. Produksi regular sendiri terdiri dari beberapa tim. Setiap program memiliki tim produksi sendiri yang terbagi berdasarkan jam kerja. Setiap tim terbagi dalam 4 grup. Grup 1 bertanggungjawab pada acara regular atau harian dari jam 7 pagi hingga jam 4 sore. Grup 2 bertanggungjawab dari jam 9 pagi hingga jam 6 sore atau selesainya program Metro Hari Ini. Grup 3 bertugas pdari jam 5 sore hingga tengah malam. Sementara grup 4 bertugas dari tengah malam hingga jam 9 pagi.

Desk pemilu merupakan desk khusus yang dibentuk pada Oktober 2013 guna untuk menghadapi tahun demokrasi 2014 dimana di tahun tersebut akan dilaksanakan pemilihan umum. Desk pemilu memiliki tugas menyediakan berita seputar pemilu untuk mengisi berita di program-program regular. Fungsi desk pemilu memiliki fungsi yang hampir sama dengan desk nusantara dan desk nasional. Desk nusantara bertugas mengkoordinasi berita di berbagai daerah di Indonesia, di luar ibukota. Sementara desk nasional bertugas mengkoordinasi berita khusus di ibukota.

Gambar 3.1 : News Room Redaksi Metro TV



Dalam bidang produksi penulis bekerja sebagai PA atau *production assistant* di Desk Pemberitaan Pemilu. Penulis memiliki waktu kerja yang disesuaikan dengan Grup 2 dimana bertanggung jawab pada program berita Metro Siang, Wide Shot, Metro Sore, Metro Hari Ini, dan terkadang juga ikut membanting program Prime Time News. Dalam bekerja penulis berkoordinasi dengan kepala desk pemilu dan semua produser yang ada di grup 2. Kepada kepala desk, penulis

berkoordinasi untuk mengetahui berita apa yang harus dibuat dan menanyakan bahan berita tersebut. Kepada produser acara, penulis berkoordinasi untuk memberitahukan bahwa paket berita tentang pemilu sudah siap ditayangkan dan menerima *feedback* dari produser mengenai paket tersebut.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang di berikan kepada penulis meliputi

Pra Produksi : menanyakan dan merundingkan kepada kepala desk apa berita yang akan ditayangkan. Lalu penulis mengumpulkan data yang terkait dengan berita yang akan tayang dan menulis naskah serta mengumpulkan gambar.

Produksi : mengolah naskah menjadi suara kemudian mencocokkan gambar sesuai dengan naskah yang ada dan disesuaikan dengan prinsip jurnalistik.

Pasca Produksi : berita yang siap tayang diberikan kepada produser program yang ditawarkan/*di-request*. Kemudian menunggu *feedback* dari produser apakah ada kekurangan atau tidak.

Untuk isi konten berita yang ditayangkan cenderung sama yaitu berupa berita pemilu. Berikut hasil pekerjaan penulis di desk pemilu

Tabel 2.1: Hasil Kerja Magang Penulis

Minggu	Tugas Yang Dilakukan
Minggu 1	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar menggunakan <i>Dalet System</i> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Topik berita tentang <i>Quick Count</i> dan hasil sementaraanya - Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.

Minggu 2	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Topik berita tentang <i>Quick Count</i> dan hasil sementara - Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.
Minggu 3	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Tentang <i>Quick Count</i>, Hasil Resmi dari KPU, Gugatan Prabowo ke Mahkamah Konstitusi - Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.
Minggu 4	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Topik berita tentang seputar Sidang Gugatan MK - Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.
Minggu 5	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Topik berita tentang seputar Sidang Gugatan MK - Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.
Minggu 6	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Topik berita tentang seputar Sidang Gugatan MK - Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.
Minggu 7	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Topik berita tentang seputar Sidang Gugatan MK - Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.
Minggu 8	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita seputar pemilihan umum presiden - Topik berita tentang seputar Sidang Gugatan MK dan Keputusan MK yang menolak Gugatan Prabowo

	- Menyuplai program Metro Siang, Metro Sore, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News.
Minggu 9	Persiapan program perjalanan suci Ibadah Haji
Minggu 10	Persiapan program perjalanan suci Ibadah Haji

3.3 Uraian Tugas Kerja Magang

Menurut Zettel (2012: 04) dalam setiap pengerjaan berita, terdapat tiga proses produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pra-produksi adalah sebuah proses persiapan produksi program dalam penyampaian ide, persiapan biaya produksi, penulisan skrip, dan persiapan hal teknis. Dalam pra-produksi juga harus berkoordinasi dengan penyedia fasilitas, jadwal, izin siaran. Hal ini berguna untuk kelancaran jalannya produksi program seperti yang diinginkan. Di dalam konteks pekerjaan penulis proses ini lebih pada diskusi apa berita yang akan ditayangkan (rapat redaksi) (Zettel.2012: 04).

Di Metro TV, di tahap pra-produksi. Sebelum tayangnya berita penulis datang kepada kepala desk untuk meminta *rundown* berita program yang akan tayang. Kemudian PA mengumpulkan bahan berita tersebut hingga dapat masuk proses produksi, mulai dari membuat naskah berita, mengumpulkan gambar dan video terkait, sampai men-*dubbing* naskah berita menjadi bentuk audio.

Berbeda dengan PA yang lain dalam kasus penulis, berita dikerjakan secara kerjasama, jadi satu berita dikerjakan sendiri atau bahkan sampai bertiga agar paket berita cepat selesai, sementara satu orang bisa memegang dua sampai tiga berita sekaligus sehingga PA yang lain ikut membantu agar proses pengolahan data lebih efektif. Semua kegiatan pra-produksi hampir semua dikerjakan dalam *system dalet*, yaitu sistem yang berintegrasi atau saling berhubungan antara satu komputer dengan

komputer lain pada satu kantor yang memiliki sistem tersebut. Setiap PA, produser, sampai pemimpin redaksi memiliki akun sendiri. Kebebasan akses dalam dalet bergantung kepada jabatan yang dimiliki. Jadi semakin tinggi jabatan maka akses akan semakin banyak. Kemudian juga untuk masalah *dubbing*, penuli tidak diberikan kepercayaan untuk *dubbing* karena harus memiliki kemampuan bicara yang baik dan produser juga sangat sensitif mengenai ini karena hasil suara *dubbing* akan didengar oleh seluruh pemirsa dan menjadi wajah Metro TV juga.

Dalam pengolahan naskah berita, naskah berita memiliki tiga bagian yaitu awalan yang disebut dengan *lead*, isi yang disebut tubuh (*body*) berita, penutup (*ending*) (Ishwara.2005).

Lead merupakan kalimat atau paragraf yang mengajak atau mengusik sehingga dapat menarik pembaca atau dalam konteks televisi, penonton tertarik untuk menyaksikan berita yang akan disampaikan. Biasanya kalimat atau isi dari *lead* ini merupakan inti dari isi berita yang akan disampaikan, memiliki factor-faktor apa, siapa, dimana, mengapa, kapan, dan bagaimana (5W+1H). Tubuh berita, biasanya berisi tentang penjelasan suatu peristiwa. Penggambaran inti bagaimana peristiwa itu terjadi dan fakta yang didukung dari *lead* tersebut. Sedangkan untuk *ending* biasanya berisi kutipan sumber utama atau kesimpulan seluruh berita ditambah dengan fakta yang ada pada berita tersebut.

Bentuk berita televisi yang sering dipakai oleh penulis adalah *Voice Over (VO)*, *Reader Sound On Tape (RDR SOT)*, *Voice Over-Sound on Tape (VO/SOT)*, *Package (PKG)*.

Voice Over atau VO adalah format gambar atau video pendek yang kira kira berdurasi 1 menit dimana narasi keseluruhannya dibacakan oleh presenter / *news anchor* (Morrison. 2008:35)

Reader Sound on Tape atau RDR SOT adalah format dimana presenter membacakan intro kemudian muncul SOT dari narasumber. SOT adalah potongan cuplikan suara narasumber yang berisi informasi. SOT memberikan efek dramatis dari intro yang dibacakan sebelumnya (Morrison. 2008:36)

Voice Over Sound on Tape adalah gabungan dari VO dan SOT. Jadi intro dibacakan oleh presenter kemudian VO muncul dan diakhiri SOT dari narasumber (Morrison. 2008:36)

Package atau PKG adalah laporan berita lengkap dengan narasi yang di rekam. Intro tetap dibacakan oleh presenter, kemudian naskah berita dibacakan oleh pengisi suara atau *dubber*. Jadi beda dengan format VO yang dibacakan oleh presenter (Morrison. 2008:37)

Selain yang bentuk diatas, ada satu bentuk paket lagi bernama *filler*. Namun berbeda dari bentuk sebelumnya, *filler* tidak mempunyai naskah. Fungsinya seperti *highlights* suatu berita. Biasanya ditayangkan pembuka segmen khusus. *Filler* berbentuk video namun memiliki musik *background*, bisa juga SOT dari narasumber.

Untuk mempermudah pengisi suara membacakan naskah berita dan benar dalam melafalkan kata – kata, semua huruf ditulis dengan huruf besar dan tanda baca “.” (titik) diganti menjadi tanda “//” (dua garis miring), tanda “,” (koma) diganti menjadi tanda “/” (garis miring), dan untuk akhir paragraf tanda “.” (titik) diganti menjadi “///” (tiga garis miring) (Morrison. 2008:157)

Berikut adalah contoh naskah paket berita yang pernah diolah oleh penulis :

Tabel 2.2 : Naskah Berita *PKG Kawal Pemilu*

PKG KAWAL PEMILU

KAWAL PEMILU DOT O-R-G/ ADALAH SITUS INDEPENDEN YANG BERFUNGSI MENGAWASI PEMILU 2014 YANG DIKUTI OLEH DUA PASANG CAPRES CAWAPRES, PRABOWO HATTA DAN JOKOWI JUSUF KALLA// SITUS KAWAL PEMILU DIGAGAS OLEH DUA ANAK MUDA INDONESIA/ AINUN NAJID DAN RULLI AHDIAT///

PADA AWALNYA/ SITUS INI DIBUAT UNTUK MENGHINDARI PERPECAHAN BANGSA POLARISASI DKUNGAN TERHADAP DUA CALON PRESIDEN// SITUS KAWAL PEMILU MEMUAT DATA C-SATU YANG TELAH DIUNGGAH OLEH SITUS K-P-U// CARA INI MEMBUAT CARA PENGHITUNGAN DATA DI SITUS PEMILU SANGAT VALID///

DATA C-SATU DARI JAMBI YANG DIUNGGAH SITUS K-P-U INI MISALNYA/ SAMA PERSIS DENGAN TERTERA DI SITUS KAWAL PEMILU// ADA SEKITAR 700 RELAWAN YANG MEMBANTU MEREKATILUPASI JUMLAH SUARA BERDASARKAN C- SATU// MEREKA DI REKRUT BERDASARKAN CROWD SOURCING (KROUD SOURSING) SECARA SUKA RELA///

SOT : dalam kawal pemilu dot kom kita menerima apabila dikatakan ada kesalahan, silahkan masuk ke website kita masuk sampai level tps, nanti setiap tps ada banding nanti akan dilaporkan kesalahan. Nanti ada sebuah form yang bisa di isi dan disampaikan. Sekarang ada sekitar 700 masukan untuk data data kami.

SITUS INI PUN MENDAPAT SAMBUTAN DARI BANYAK KALANGAN// APALAGI HASIL PENGHITUNGAN MEREKA BERSELISIH TIPIS DENGAN HASIL REAL COUNT K-P-U// APA YANG DI LAKUKAN ANAK MUDA MELALUI SITUS KAWAL PEMILU ADALAH BENTUK PARTISIPASI MEREKA DALAM BIDANG POLITIK// MEREKA MENGAPRESIASI LANGKAH TRANSPARASI K-P-U/ MENGGUNGAH FORM C-SATU KE INTERNET SEHINGGA MEMUDAHKAN PENGAWASAN OLEH MASYARAKAT///

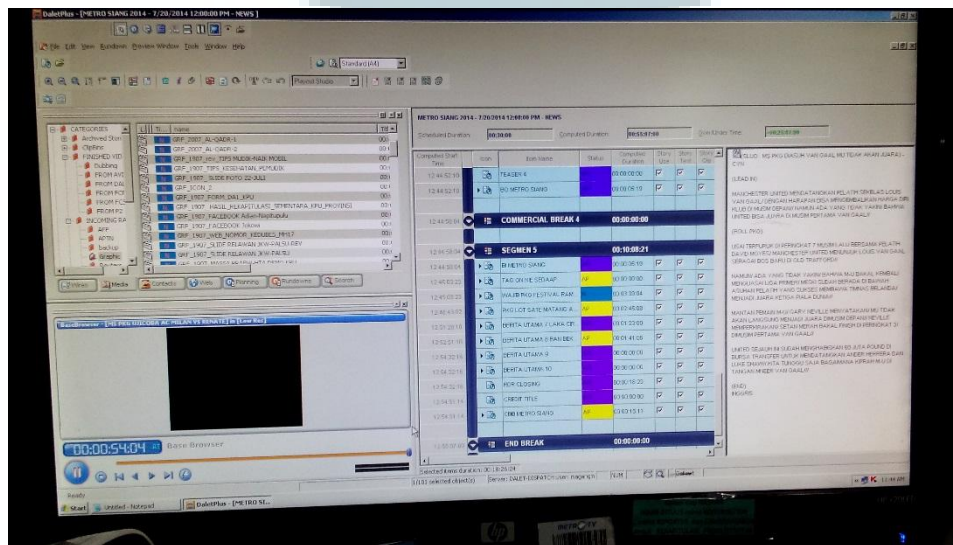
TIM LIPUTAN/ METRO TV///

Di dalam naskah berita televisi, pengejaan bahasa asing dan singkatan di tulis dan dipisahkan sesuai dengan cara bacanya untuk memudahkan saat dibaca pengisi suara. Lalu untuk SOT tidak sesuai format karena SOT tidak perlu di baca kembali karena tidak perlu dinarasikan pengisi suara. Transkrip SOT ditulis guna memudahkan editor untuk memotong cuplikan wawancara.

Untuk video atau gambar semua ada di *dalet*. semua hasil wawancara reporter, *footage* video peristiwa, hingga video kiriman dari luar kota akan dimasukan ke *dalet*. Kecuali untuk kebutuhan khusus seperti grafis, video tambahan dari *youtube*, sampai gambar biasa harus dimasukan sendiri oleh PA sesuai dengan kebutuhan.

Untuk kebutuhan gambar berita yang sudah pernah tayang namun sudah hilang dari *dalet*, ada computer tertentu yang memiliki aplikasi LMS atau *Library Management System* yang berisi paket berita yang sudah pernah ditayangkan. Paket berita di LMS dapat ditarik kembali ke *dalet* untuk kebutuhan variasi gambar paket berita yang akan dibuat.

Gambar 3.2 : System dalet



Produksi adalah sebuah aktivitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara *live* maupun rekaman. Aktifitas nyata ini dimaksudkan proses eksekusi program dalam penyampaiannya kepada pemirsa atau *audience*. Hal ini juga menjadi penentu apakah jalannya program sesuai dengan yang didiskusikan pada proses pra-produksi, seperti ketepatan waktu, materi program yang disampaikan, dan segala hal teknis lainnya (Zettel.2012: 04).

Di Dalam proses produksi di Metro TV, penulis dibantu oleh seorang editor yang ditugaskan hanya mengedit video berita yang ada di redaksi. Editor ada untuk meringankan, mengingat pekerjaan PA yang dinamis. Namun isi berita tetap dalam pengawasan PA sehingga tidak keluar dari batasan prinsip jurnalistik. Disini ada peran editor karena mengingat konten televisi berisi audio dan video, tidak semua PA bisa meng-*edit* video dan tidak semua editor berlatarbelakang jurnalistik. Sehingga pengawasan langsung produksi berita oleh PA tetap perlu dilakukan.

PA juga mengawasi apakah dalam paket berita tersebut memiliki kecacatan atau tidak. Aplikasi standar yang digunakan untuk mengolah data dan gambar adalah Final Cut Pro.

Pasca produksi adalah segala aktivitas yang dilakukan setelah proses produksi seperti mengontrol kualitas gambar serta proses penyimpanan gambar ke dalam *database* (Zettel.2012: 04).

Dalam tahap pasca produksi di Metro TV, PA mengawasi tayangnya paket berita yang sudah dibuat di *control room*. Mengawasi dalam artian diperhatikan apa sudah tersedia paket beritanya, apakah ada cacat dalam videonya, hingga menyiapkan berita cadangan yang sudah dibuat, jika diperlukan.

Paket yang sudah tayang kemudian di evaluasi. Apakah ada kesalahan atau tidak, baik itu secara teknis maupun isi konten berita. Jika ada maka kesalahan

tersebut akan diperbaiki kedepannya karena beberapa berita ditayangkan lebih dari dari satu program berita

Gambar 3.3: *Control Room*



3.3.1 Kendala dan Solusi

Memasuki dunia kerja yang merupakan dunia baru bagi penulis, yang tentunya selama melakukan kerja praktek timbul berbagai masalah. Dalam hal ini penulis akan menyampaikan permasalahan yang terjadi selama melakukan kerja praktek di Metro TV.

1. Agak sulit untuk leluasa membuat paket berita karena *account dalet* yang penulis dapat tidak memiliki akses yang lengkap. Penulis mengatasinya dengan meminjam *account dalet* yang dimiliki oleh karyawan lain yang tidak hadir sehingga bisa leluasa mengakses dan mengolah berita.

2. Penulis kurang mendapatkan pengalaman yang maksimal karena sempitnya waktu praktek kerja magang dan karena desk pemilu sudah memasuki fase santai, hanya seputar berita *quick count* dan hasil sidang MK. Kemudian

penulis mengatasinya dengan memperpanjang waktu magang hingga akhir bulan oktober 2014 dan pindah desk ke desk haji. Desk pemilu dibubarkan ditandai oleh keputusan sidang MK yang menolak semua gugatan Prabowo. Pada saat itu sudah hampir memasuki musim haji sehingga desk haji kembali terbentuk. Di dalam desk haji ini penulis lebih banyak mendapatkan pengalaman. Penulis diperbolehkan tandem ikut dalam liputan ke balai kota dan Kementerian Agama. Penulis dapat merasakan memiliki program sendiri yaitu Perjalanan Suci yang tayang setiap senan sampai jumat jam 16.30. Penulis dapat berperan serta dalam ruang kontrol menjadi penulis *credit title* dan mengawasi ada paket berita yang cacat atau tidak. Penulis juga dapat berkoordinasi langsung pada tim liputan di Mekkah dan Madinah, Arab Saudi melalui gambar kiriman.

3. Penulis tidak terbiasa dengan pekerjaan yang terhitung banyak dengan tenggat waktu dalam hitungan jam bahkan menit, sehingga akhirnya pekerjaan banyak yang tidak selesai pada waktunya. Penulis mengatasinya dengan diberikan pengetahuan oleh pembimbing dan PA untuk belajar mengatur waktu sehingga semua pekerjaan tidak lagi terlambat.

Kendala yang dirasakan penulis tidak berlangsung lama, sehingga tidak begitu mengganggu jalannya praktek kerja magang. Dengan solusi yang berhasil di temukan, penulis tidak butuh waktu lama untuk mengatasi masalah yang dialami. Setelah diberikan pemahaman dan diajari oleh PA senior dan cukupnya waktu magang, penulis dapat mengerti dan lebih dapat beradaptasi dalam mempraktikkan pengetahuan tersebut pada pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani praktek kerja magang.